

MANFAAT MEDIA SOSIAL SERTA PELATIHAN KARYAWAN UNTUK PROMOSI SERTA MENINGKATKAN KINERJA PADA KARYAWAN DONA KEBAYA BALI

**Ni Luh Putu Sandrya Dewi^{1,*}, Luh Gede Kusuma Dewi²,
Ni Komang Sindy Puspita Dewi³**

^{1,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

²Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, 80116, Indonesia

*Email: sandryadewipt89@unmas.ac.id

ABSTRAK

Dona Kebaya Bali adalah usaha yang bergerak di bidang fashion tradisional dengan fokus pada kebaya, berlokasi di Denpasar, Bali. Meskipun memiliki potensi pasar yang besar, usaha ini menghadapi kendala dalam keterampilan karyawan terkait promosi digital dan manajemen stok. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian masyarakat melakukan pelatihan dan pendampingan kepada karyawan dalam memanfaatkan media sosial dan mengelola operasional toko secara efisien. Kegiatan ini memiliki tujuan yaitu untuk memaksimalkan kinerja karyawan untuk memperluas pangsa pasar Dona Kebaya Bali melalui media promosi. Hasilnya, seluruh karyawan berhasil meningkatkan keterampilan, sehingga mampu mendongkrak penjualan dan memperkuat posisi bisnis di pasar yang kompetitif.

Kata Kunci: Media Sosial, Pelatihan, Promosi, Kinerja Karyawan, Pengabdian Masyarakat

ANALISIS SITUASI

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada. Untuk (Dewi et al., 2023)

Di era digital saat ini, persaingan bisnis semakin ketat, terutama dalam hal promosi dan pemasaran. Dalam hal ini pemanfaatan media sosial sangat perlu dilakukan. Menurut Kotler dan Keller (2016), media sosial memungkinkan bisnis untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan berinteraksi langsung dengan konsumen melalui konten yang relevan dan menarik. Selain itu, Tjiptono (2015) menjelaskan bahwa media sosial efektif dalam membangun brand awareness dan mempengaruhi keputusan pembelian karena sifatnya yang interaktif dan *real-time*. Kedua ahli ini menekankan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran sangat penting dalam era digital untuk meningkatkan

visibilitas dan loyalitas pelanggan. Mitra usaha yang mampu melakukan pemasaran produk serta mengoptimalkan akun sosial media untuk promosi produk agar dapat dikenal serta terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat dunia khususnya untuk kalangan yang membutuhkan, sehingga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting dilakukan (Utami et al., 2023). Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial dirasa penting bagi Dona Kebaya Bali untuk memaksimalkan strategi pemasaran digitalnya.

Dona Kebaya Bali merupakan usaha yang bergerak di bidang fashion tradisional, khususnya kebaya, yang memiliki potensi besar dalam pasar lokal maupun nasional. Dona Kebaya Bali berlokasi strategis di Jl. Griya Anyar No.30, Pemogan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, sebuah kawasan yang cukup ramai dan mudah dijangkau. Lokasi ini memberikan keuntungan aksesibilitas bagi pelanggan lokal maupun wisatawan yang mencari kebaya khas Bali. Dengan waktu operasional yang fleksibel, buka setiap hari mulai pukul 09.00 hingga 21.00 WITA, toko ini dapat melayani pelanggan sepanjang hari, baik yang berbelanja langsung maupun melalui layanan pengiriman yang tersedia. Fasilitas pengiriman ini menambah kenyamanan bagi pelanggan yang tidak dapat datang langsung ke toko, sehingga mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Lokasi dan layanan yang mendukung ini menjadi nilai tambah dalam mengembangkan usaha di tengah persaingan bisnis fashion tradisional di Bali.

Setelah dilakukannya observasi oleh tim pengabdian masyarakat, terdapat masalah signifikan yang dihadapi oleh Dona Kebaya Bali, yaitu saat ini masih banyak karyawan yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan media sosial secara efektif, yang berdampak pada rendahnya visibilitas dan daya tarik produk di pasar online. Hal ini serupa dengan pernyataan Jay Baer (2014), Kurangnya keterampilan dalam media sosial dapat membuat perusahaan tidak hanya kehilangan peluang pemasaran, tetapi juga merusak reputasi mereka di dunia digital. Media sosial memerlukan pemahaman yang mendalam agar bisa digunakan untuk membangun hubungan dan mempengaruhi audiens secara positif. Selain tantangan dalam promosi, operasional di dalam toko juga masih menghadapi kendala. Pengelolaan stok barang yang kurang efisien dan kurangnya sistem yang terstruktur membuat proses pemeriksaan barang dan pelayanan pelanggan menjadi lambat. Hal ini tidak hanya menghambat kinerja karyawan, tetapi juga bisa mempengaruhi kepuasan dan loyalitas pelanggan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan James Harrington (1991) yang menyatakan bahwa efisiensi adalah kunci utama dalam mengurangi biaya dan meningkatkan keuntungan, ketika proses dalam perusahaan tidak efisien, biaya operasional meningkat dan kualitas produk atau layanan bisa menurun, yang akhirnya merugikan perusahaan. Ketika dilayani dengan baik serta merasa puas, mereka cenderung untuk kembali dan menjadi pelanggan setia, yang pada gilirannya meningkatkan retensi pelanggan dan memperkuat basis pelanggan tetap

(Sudirjo, dkk., 2023). Jika tidak segera diatasi, masalah ini dapat menurunkan reputasi usaha serta mengurangi peluang untuk berkembang lebih jauh.

Melihat situasi ini, diperlukan intervensi yang tepat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi karyawan, baik dalam hal promosi digital maupun manajemen operasional. Dengan mengoptimalkan kemampuan karyawan dalam menggunakan media sosial serta menerapkan sistem pengelolaan stok yang lebih efisien, Dona Kebaya Bali dapat meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan loyalitas pelanggannya. Seperti yang dinyatakan oleh William B. Werther Jr. dan Keith Davis (1996), Pelatihan karyawan yang tepat dapat mengarah pada peningkatan produktivitas dan kepuasan kerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di pasar. Pelatihan yang efektif adalah salah satu cara terbaik untuk mengoptimalkan potensi karyawan dan mencapai hasil yang lebih baik. Investasi dalam pengembangan keterampilan karyawan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan penjualan, tetapi juga memperkuat posisi Dona Kebaya Bali di pasar fashion tradisional yang semakin kompetitif.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi tim yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2024, terlihat adanya masalah yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan karyawan dalam memanfaatkan media sosial secara optimal untuk keperluan promosi. Hal ini berdampak pada rendahnya efektivitas pemasaran digital yang dilakukan. Selain itu, masalah lain yang dihadapi adalah masih belum efisiennya sistem manajemen operasional, terutama dalam pengelolaan stok dan pelayanan pelanggan, yang memengaruhi kinerja karyawan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dibutuhkan program pelatihan yang menyeluruh untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan sistem manajemen yang lebih baik. Keterkaitan antara masalah promosi dan efisiensi operasional ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi karyawan dalam kedua aspek tersebut menjadi kunci untuk mengoptimalkan kinerja dan keberhasilan usaha.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang dapat diberikan terkait permasalahan tersebut, yaitu:

- 1) Memberikan pelatihan kepada karyawan Dona Kebaya Bali terkait penggunaan platform sosial media, seperti Tiktok, Shopee dan Instagram untuk kebutuhan promosi.
- 2) Melakukan pelatihan menggunakan sistem untuk lebih mudah untuk melakukan pemeriksaan *stock* barang yang ada di Dona Kebaya Bali.

- 3) Melakukan kegiatan pendampingan kepada karyawan Dona Kebaya Bali saat melakukan proses penggunaan sosial media untuk memastikan seluruh karyawan mengerti dan mampu menggunakan sosial media secara mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Metode program kerja pengabdian masyarakat ini meliputi pelatihan dan pendampingan karyawan Dona Kebaya Bali terkait keterampilan manajemen dan pemanfaatan media sosial.

- 1) Menyelenggarakan pelatihan penggunaan media sosial kepada karyawan Dona Kebaya Bali untuk menguasai platform media sosial seperti TikTok, Shopee, dan Instagram. Pelatihan ini mencakup cara membuat konten yang menarik, memanfaatkan fitur iklan, serta strategi engagement dengan audiens yang ditargetkan. Misalnya, karyawan diajarkan cara membuat video promosi singkat di TikTok yang sesuai dengan tren terkini. Dengan praktik langsung didampingi oleh tim pelaksana. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Juli 2024.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Media Sosial di Dona Kebaya Bali

- 2) Melakukan pelatihan kepada karyawan Dona Kebaya Bali mengenai penggunaan sistem manajemen stok yang lebih modern dan otomatis. Tujuannya agar proses pemantauan dan pemeriksaan stok barang menjadi lebih mudah dan efisien. Pelaksanaannya dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini yaitu, karyawan diajarkan cara input data stok menggunakan aplikasi yang telah disediakan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Juli 2024, dengan praktik langsung didampingi oleh tim pelaksana.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Sistem Manajemen Stok di Dona Kebaya Bali

- 3) Melakukan pendampingan promosi media sosial untuk memastikan karyawan Dona Kebaya Bali menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam pelatihan. Selama proses promosi, tim pelaksana akan memberikan evaluasi dan feedback mengenai konten yang dihasilkan oleh karyawan. Praktik langsung didampingi oleh tim pelaksana. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dari tanggal 24 Juli sampai dengan 7 Agustus 2024.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Pada Karyawan di Dona Kebaya Bali

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik. Berikut uraian dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dona Kebaya Bali:

1. Ketercapaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mencapai target yang diinginkan, yaitu sudah terealisasi 100%. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan menunjukkan hasil adanya peningkatan pemahaman karyawan, yang sebelumnya hanya sebesar 40%, karena karyawan hanya sekedar mengetahui penggunaan media sosial sebagai sarana promosi sebatas upload *insta story* saja, namun masih kurang mendalami fungsi lain media sosial mulai dari membuat konten promosi singkat, promosi menggunakan fitur iklan, strategi *engagement* dengan audiens, serta mengolah sistem manajemen stok menggunakan aplikasi. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah

dilakukan juga turut membantu dalam upaya peningkatan kinerja pada karyawan Dona Kebaya Bali ini menjadi 100%.

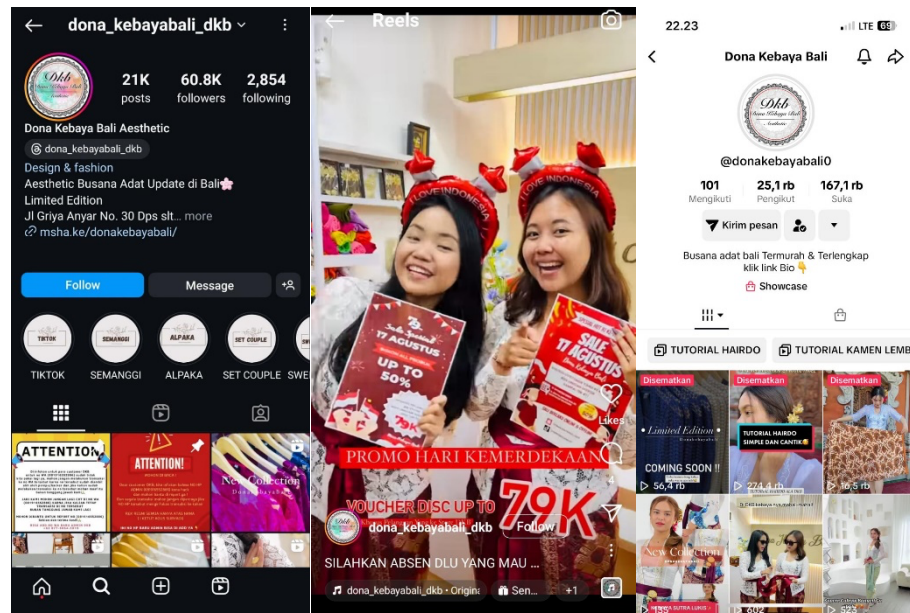
Tabel 1. Realisasi Ketercapaian Proker

No	Jenis Proker	Spesifikan Kegiatan	Realisasi
1	Pelatihan karyawan untuk meningkatkan kinerja pada karyawan Dona Kebaya Bali	1) Melatih karyawan untuk lebih bisa menguasai sosial media seperti : Tiktok , Shopee dan Instagram	100%
2	Manfaat media sosial untuk meningkatkan promosi pada Dona Kebaya Bali	2) Melatih karyawan menggunakan system supaya lebih mudah untuk melakukan pemeriksaan stock barang yang ada di Dona Kebaya Bali	100%
		3) Melakukan pendampingan kepada karyawan saat melakukan proses penggunaan sosial media di Dona Kebaya Bali	100%

Berikut ini dokumentasi dari hasil kegiatan pengabdian Masyarakat:



Gambar 4. Karyawan Mampu Membuat Konten Promosi Menggunakan Media Sosial



Gambar 5. Akun Media Sosial (Instagram dan Tiktok) Serta Konten Dona Kebaya Bali oleh Karyawan



Gambar 6. Karyawan Mampu Mengelola Stok menggunakan Aplikasi

Adapun beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, di antaranya:

- Faktor pendukung:
 1. Tingginya antusiasme karyawan serta dukungan penuh dari pemilik Dona Kebaya.
 2. Adanya dukungan, semangat dan kerja sama tim yang baik dari tim pengabdian masyarakat di Dona Kebaya ini, yang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diberikan sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.
- Faktor penghambat:
 - 1) Sulit untuk mengumpulkan semua karyawan sekaligus dan mengatur waktu yang cocok bagi semua karyawan untuk mengikuti pelatihan secara serempak. Beberapa karyawan mungkin harus tetap melayani konsumen, sehingga tidak bisa berpartisipasi

penyebabnya kurangnya partisipasi dan kehadiran karyawan dalam sesi pelatihan yang direncanakan. Namun, hal tersebut dapat teratasi, dimana tim memberikan pelatihan secara bergiliran dalam kelompok kecil di luar jam sibuk untuk memastikan semua karyawan dapat berpartisipasi, sehingga tidak mengganggu jam operasional dan karyawan tetap bisa fokus pada pelatihan yang diberikan.

- 2) Karyawan yang masih bertugas mungkin tidak bisa fokus sepenuhnya pada pelatihan karena mereka perlu tetap waspada terhadap kebutuhan konsumen. Hal ini mengurangi efektivitas pelatihan oleh karyawan. Untuk itu, tim merekam sesi pelatihan, sehingga karyawan yang tidak dapat hadir dapat menonton di waktu yang lebih sesuai bagi mereka.

Partisipasi Karyawan Dona Kebaya Bali

Partisipasi karyawan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari antusias para karyawan yang mau ikut serta dalam pelaksanaan program-program yang ada. Partisipasi karyawan di dalam kegiatan ini adalah salah satu faktor yang juga mendukung keberlangsungan dan kelancaran dari kegiatan pengabdian ini. Terlebih lagi dalam penyediaan tempat, sambutan serta respon aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan di Dona Kebaya Bali dan kesediaan karyawan untuk menjadi target dalam praktek peningkatan kinerja karyawan dalam memanfaatkan media sosial sebagai media promosi.

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini, berjalan dengan lancar dan berjalan sesuai dengan harapan. Pemanfaatan sosial media dan peningkatan kinerja karyawan untuk promosi telah berhasil dilakukan melalui kegiatan pelatihan, serta pendampingan. Manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan secara langsung oleh karyawan, dan telah berhasil meningkatkan pemahamannya dalam menerapkan sosial media sebagai media promosi serta efisien dalam mengolah data stok barang. Karyawan Dona Kebaya Bali memberikan respon yang positif dan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, yang dapat dilihat selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam pemanfaatan media sosial dan pelatihan ini telah berhasil, namun perlu diadakan kegiatan pendampingan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja karyawan dalam penggunaan sosial media sebagai platform promosi dan juga pengelolaan stok barang, sehingga tidak hanya secara kontinyu membangun keterampilan karyawan, namun juga meningkatkan penjualan dan memperkuat posisi Dona Kebaya Bali di pasar fashion tradisional yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Baer, J. (2014). *Youtility: Why Smart Marketing Is about Help Not Hype*. Per Capita Publishing.
- Dewi, N. L. P. S., Widhiastuti, N. L. P., & Kumalasari, P. D. (2023). *Koperasi dan UMKM* (N. P. S. Dewi (ed.); 1st ed., Vol. 1).
- Harrington, J. (1991). *Business Process Improvement: The Breakthrough Strategy for Total Quality, Productivity, and Competitiveness*. McGraw-Hill.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Sudirjo, F., Purwati, T., Widyastuti, W., Budiman, Y. U., & Manuhutu, M. (2023). Analisis Dampak Strategi Pemasaran Digital dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan: Perspektif Industri E-commerce. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7524–7532. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7422>
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi pemasaran*. Andi Publisher.
- Utami, N. M. S., Sandrya, N. L. P., & Dwijana, I. G. K. (2023). Pengrajin Industri Rumah Tangga berbasis teknologi menuju UMKM Naik Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JMAS)*, 2(3), 843–854. <https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/395%0Ahttps://melatijournal.com/index.php/jmas/article/download/395/380>